

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non eksperimental dengan metode korelasional. Metode korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dua atau lebih fakta dan atribut dari objek yang diteliti. Penelitian telah dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan antara dua fakta atau lebih berdasarkan kerangka berpikir tertentu.¹ Variabel yang diukur dalam penelitian ini merupakan instrument penelitian yang dibuat peneliti menggunakan skala yang kemudian diperoleh data statistik penelitian yang datanya berupa angka dan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS.²

B. Populasi Dan Sampel

Menurut Saebani populasi adalah keseluruhan sampel.³ dapat diartikan secara luas bahwa populasi merupakan seluruh objek dalam suatu tempat dan memenuhi kriteria yang sudah ditentukan sesuai dengan masalah dalam penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri Desa Sambilaang Kec. Dlanggu Kab. Mojokerto yang berjumlah 115 orang.

¹ Ibid, Samsu, Hal. 118

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 119.

³ Ibid, Samsu, Hal.142.

Adapun sampel menurut Bailey adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti.⁴ Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan teknik penentuan sampel *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Menurut Sugiyono *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵ Menurut Sujarweni, *Sampling Purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria.⁶ Adapun kriteria – kriteria yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya:

- Remaja putri berusia 13 – 19 tahun
- Pengguna media sosial instagram (minimal 1 tahun)
- Aktif menggunakan media sosial instagram
- Warga Desa Sambilawang Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto.

Untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n: Perkiraan Sampel

N: Jumlah dari Populasi

e: *error margin* (0,05 / 5%)

$$n = \frac{115}{1 + 115 (0,5)^2}$$

⁴ Ibid, Hal. 143

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2016), Hal. 85.

⁶ Risma Dwi Komala dkk, Tinjauan Implementasi Personal Selling Pada Pt. Astra Internasional Daihatsu Astra Biz Center Bandung Pada Tahun 2017, *Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom, Vol.3, No.2 Agustus 2017* |, Hal. 334.

$$n = \frac{115}{1 + (115 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{115}{1 + 0,2875}$$

$$n = \frac{115}{1,2875}$$

$$n = 89,3$$

Dari perhitungan rumus Slovin diatas apabila dibulatkan, maka jumlah sampel dari 115 populasi dengan margin of error 5% sebesar 89 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum data dianalisis menjadi hasil temuan, terlebih dahulu data dikumpulkan dengan menggunakan teknik-teknik tertentu, dalam hal ini biasanya dilakukan dengan menggunakan metode / teknik pengumpulan data. Dalam penelitian kuantitatif, metode pengumpulan data yang utama adalah dengan menggunakan angket atau pernyataan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari observasi dan dokumentasi yang sesuai.⁷ Metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Metode kuisisioner (angket)

Kuesioner adalah pengumpulan data dengan cara memberikan pernyataan tertulis kepada responden yang relevan dengan data yang ingin peneliti jawab. Kuesioner sering digunakan bila jumlah responden banyak dan dapat dibaca dengan baik.⁸ Menggunakan jenis angket tertutup yang didalamnya terdapat alternatif jawaban sehingga responden hanya memilih jawaban yang diinginkan.

⁷ Ibid, Samsu, Hal. 146.

⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2010), 11

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data sekunder. Salah satunya adalah pengumpulan data yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau data tambahan untuk mendukung suatu penelitian.⁹ Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan dalam bentuk dokumentasi sebagai berikut:

a. Buku

Peneliti menggunakan buku – buku sebagai bahan referensi dalam menyusun teori – teori atau kajian pustaka, serta menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

b. Jurnal

Adapun jurnal yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan jurnal terdahulu yang memiliki hubungan dengan variabel – variabel dalam penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuisioner (angket) mengenai hubungan konformitas dan *trust* terhadap kualitas pertemanan remaja putri pengguna media sosial Instagram di Ds. Sambilawang, kec. Dlanggu, kab. Mojokerto. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala ini digunakan untuk mengukur pendapat dan sikap individu atau kelompok terhadap variabel penelitian, dimana variabel penelitian akan diubah menjadi indikator variabel untuk diukur, diteliti dan dijadikan dasar dalam membuat pertanyaan.¹⁰ Skala yang digunakan dalam penelitian

⁹ Ibid, Sugiyono, hal.329.

¹⁰ Ibid, sugiyono, hal. 93.

ini terdiri dari 3 jenis alat ukur yakni skala konformitas, *trust*, dan kualitas pertemanan, dimana skala akan di adopsi berdasarkan kebutuhan penelitian.

Dalam penelitian ini jawaban pada skala disajikan secara alternatif, yakni dengan menghilangkan jawaban netral atau ragu - ragu. Sehingga jawaban yang disajikan oleh peneliti terdiri dari 4 macam jawaban. Alat ukur yang digunakan menggunakan 3 macam skala, yakni skala konformitas, *trust*, dan juga kualitas pertemanan. Pernyataan – pernyataan pada tiga skala tersebut terdiri atas pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan yang menyatakan kesesuaian dengan toeri yang digunakan dalam penelitian, sedangkan yang *unfavorable* menunjukkan indikasi yang tidak sesuai dengan teori. Berikut dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2
Tabel Skoring Data Angket

Jawaban	Item	
	<i>Favorable (F)</i>	<i>Unfavorable (uf)</i>
Sangat sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak sesuai	2	3
Sangat tidak sesuai	1	4

Selanjutnya untuk mengukur tingkat konformitas dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert berdasarkan dimensi yang ditemukan

Taylor, Peplau, & Sears, yaitu: *normative influence*, dan *informative influence* yang terdiri dari 17 aitem yang akan dipaparkan dalam tabel berikut

Tabel 3
Blue Print Instrument Penelitian Konformitas

Dimensi	Indikator	Nomor angket		Jumlah
		F	UF	
<i>Normative Influence</i>	• Penerimaan dan penghargaan	1, 3	2, 4	11
	• Penyamaan perilaku sesuai norma / standar pertemananan.	5, 7	6, 8	
	• Menghindari penolakan.	9, 11	10	
<i>Informative Influence</i>	• cenderung menerima dan mengikuti pendapat teman.	12, 13	14, 15	11
	• percaya pada informasi dan opini yang diberikan oleh teman.	16, 17	18, 19	
	• menyesuaikan diri dengan pendapat teman.	20, 22	21	
Jumlah		12	10	22

Skala yang ke 2 dalam penelitian ini ialah skala *trust*. Untuk mengukur *trust* digunakan skala likert berdasarkan aspek – aspek *trust* yang diungkapkan oleh Rempel dkk, yaitu: *openness, sharing, acceptance, support, operative*

intention yang terdiri dari 20 aitem. Berikut dipaparkan peneliti dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4
Blue Print Instrument Penelitian *Trust*

Dimensi	Indikator	No angket		Jumlah
		F	UF	
<i>openess</i>	• berbagi informasi, ide dan pemikiran.	1, 3	2, 4	8
	• ungkapan perasaan	5, 7	6, 8	
<i>sharing</i>	• material	9, 11	10	6
	• emosional	12, 14	13	
<i>acceptence</i>	• komunikasi antarpribadi	15	16	4
	• menghargai pendapat antarpribadi	17	18	
<i>support</i>	• kepercayaan terhadap kemampuan orang lain	19, 21	20, 22	4
<i>operative intention</i>	• memiliki tujuan yang sama	23, 24	25	6
	• keinginan bekerjasama	26, 27	28	
Jumlah		14	14	28

Skala ke 3 yakni skala kualitas pertemanan. Skala ini dibuat berdasarkan aspek – aspek kualitas pertemanan yang dikemukakan oleh Parker dan ashar yakni: dukungan dan kepedulian, pertemanan dan rekreasi, bantuan dan

bimbingan, pertukaran yang akrab, konflik dan penghianatan, pemecahan masalah. Berikut disusun dalam di bawah ini.

Tabel 5
Blue Print Skala Kualitas Pertemanan

Dimensi	Indikator	No. Angket		Jumlah
		F	UF	
Dukungan dan kepedulian	<ul style="list-style-type: none"> • pemberian perhatian • pemberian support / dukungan 	1, 3	2	6
		5, 6	4	
Pertemanan dan rekreasi	<ul style="list-style-type: none"> • kebersamaan dengan teman 	7, 8	9, 10	4
Bantuan dan bimbingan	<ul style="list-style-type: none"> • bantuan material • bantuan emosional 	11, 12	13	6
		14, 15	16	
Pertukaran yang akrab	<ul style="list-style-type: none"> • keterbukaan diri • ungkapan perasaan 	17	18	4
		19	20	
Konflik dan penghianatan	<ul style="list-style-type: none"> • perbedaan & perselisihan • kemarahan 	21	22	4
		23	24	
Pemecahan masalah	dapat mencari jalan keluar ketika terjadi perselisihan dan kemarahan	25	26	2
Jumlah		15	10	26

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara atau metode yang digunakan untuk mengelola dan menganalisis data yang diperoleh selama kerja lapangan sehingga dapat ditarik

kesimpulan.¹¹ Hal yang diharapkan dari analisa statistik ini agar kredibilitas pengolahan data dapat dipercaya. Dalam melakukan pengujian hipotesis peneliti menggunakan korelasi *product moment* oleh Person dan korelasi berganda. *Software* yang digunakan untuk menganalisa data menggunakan bantuan SPSS versi 25.

a. Uji instrument penelitian

Untuk menguji instrument penelitian maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kelayakan intrumen penelitian.

1) Uji validitas

Validitas berasal dari bahasa Inggris *validity* “keabsahan”. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrument. Instrumen yang valid dinyatakan memiliki validitas yang tinggi. Sedangkan instrument yang tidak valid berarti validitasnya rendah.¹² Oleh sebab itu uji validitas menjadi syarat utama dan terpenting dalam suatu evaluasi, karena dapat mengetahui kelayakan dari alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Untuk menganalisis validitas suatu instrumen dapat dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} .

- apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan valid
- apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, instrument dinyatakan tidak valid.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 207

¹² Kholifatur Rosidah, *Korelasi Kedisiplinan Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Moral Siswa Kelas V Di Mi Ma'arif Gandu Ponorogo Ta 2016/2017*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, 2017), Hal.40.

2) Uji reliabilitas

Suatu instrument atau alat ukur dapat dinyatakan sudah baik apabila sudah dilakukan beberapa pengujian, salah satunya ialah uji reliabilitas. Pada pengujian ini didasarkan atas pemahaman apabila suatu alat ukur dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrumen yang baik ialah instrument yang dapat dipercaya, dan yang reliable. Ini berarti bahwa semakin reliabel suatu instrumen, maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam suatu hasil tes memiliki hasil yang sama ketika tes diulang.¹³ Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila terdapat nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$.

b. Uji Asusmsi Klasik

1) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang layak digunakan sebagai data penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Pengujian ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan aturan yang digunakan yaitu jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikasinya $< 0,05$ maka katakan bahwa distribusinya tidak normal. Uji normalitas distribusi ini menggunakan bantuan program komputer Statistical Package for Science (SPSS) versi 25.0.

¹³ Ibid, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hal, 97

2) Uji linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto uji linieritas dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel tertentu dan variabel bebas mempunyai hubungan linier yang signifikan.¹⁴ Uji linieritas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi *linearity* adalah $\leq 0,05$ maka dapat diketahui adanya hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3) Uji hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian, digunakan teknik korelasional, torelesi yang digunakan ialah korelasi *product moment person* dan korelasi berganda. Korelasi *product moment person* digunakan untuk menegetahui besarnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, sedangkan korelasi berganda digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel bebas atau lebih yang secara bersamaan dihubungkan dengan variabel terikatnya.¹⁵ Kemudian data akan dianalisis dengan bantuan program SPSS *For Windows* versi 25.

- Rumus korelasi *product moment person*

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

¹⁴ Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*, (Bandung: Alfabeta, 2015),323.

¹⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014),hal. 256.

ΣXY = Jumlah Perkalian Antara Skor X Dan Skor Y

ΣX = Jumlah Skor Butir X (Konformitas / *Trust*)

ΣY = Jumlah Skor Butir Y (Kualitas Pertemanan)

N = Jumlah Subyek Yang Diteliti

- Rumus korelasi berganda

$$R_{y_{x_1x_2}} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$r_{yx_1x_2}$ = koefisien korelasi ganda antara variabel X1 dan X2

r_{yx_1} = koefisien korelasi X1 terhadap Y

r_{yx_2} = koefisien korelasi X2 terhadap Y

$r_{x_1x_2}$ = koefisien korelasi X1 terhadap X2